

## ABSTRAK

Bank adalah lembaga masyarakat yang menghimpun dana dan penggunaan dana yang semata-mata dilandasi oleh kepercayaan bahwa uangnya akan diperoleh kembali pada waktunya dan disertai imbalan berupa bunga. Sehingga selain itu, bank sebagai badan usaha yang berorientasi pada laba (profit oriented) harus mampu memperoleh laba dengan menyalurkan kembali sejumlah dana yang dimilikinya, yang dihimpun di masyarakat untuk disalurkan kembali ke tengah-tengah masyarakat dalam bentuk kredit.

Pemberian kredit dapat pula mengakibatkan kredit macet, hal ini dapat ditimbulkan dari faktor intern Bank, dan faktor debitur. Sehingga untuk menyelesaikannya adalah dengan melakukan penyelamatan kredit tersebut dengan berbagai cara tergantung pada kondisi debitur atau penyebab kredit tersebut menjadi macet.

Sistem Penyaluran Kredit dimulai dengan mengajukan Surat Permohonan Kredit, menganalisa, disetujui serta pencairan kredit tersebut ke tangan debitur. Setelah jumlah dana kredit tersebut diterima oleh debitur, maka Bank harus sering memantau perkembangan kemampuan debitur dalam hal membayar kewajibannya beserta bunganya. Unit SKC sebagai unit pemutus kredit hanya melayani terutama kredit modal kerja dan modal investasi. Hal ini dapat mempermudah pihak Bank untuk mendeteksi secara dini serta mengambil langkah-langkah perbaikannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metodologi studi kasus yakni pada unit Sentra kredit Kecil. Data untuk mendukung pemecahan masalah adalah data primer dan data sekunder. Teknis analisis adalah analisis komparatif, yakni membandingkan apakah studi kasus yang diteliti mempunyai kesamaan dengan landasan teori.